

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.²³

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang mana para peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan.²⁴ Lokasi yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu salah satu perguruan tinggi keagamaan yang ada di Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik Institusi terhadap nilai-nilai keagamaan, budaya lokal, dan sistem Pendidikan Tinggi Keagamaan selain itu, lokasi ini memiliki aksesibilitas yang baik bagi peneliti

²³ Tumurang M, *metodologi penelitian* (PT. Medika Pustaka Indo, 2024).

²⁴ Lafaifa Wibawa Dkk," *Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan Di Pt. Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo*", (Sidoarjo), 2 Maret 2022, 21.

serta memiliki subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek

Subjek menurut Sugiyono (2013: 32) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.²⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah para mahasiswi perokok aktif, Rokok yang digunakan adalah rokok batang. Subjek menghabiskan rokok batang dalam sehari 1-12 batang perhari.

2. Objek

Menurut Supriati tahun 2012 objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.²⁶ Objek dalam penelitian ini adalah gambaran serta faktor yang mempengaruhi presentasi diri di perguruan tinggi keagamaan X Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini terdapat data dan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data primer,

²⁵ Chesley Tanujaya, *perancangan standart operational procedure produksi pada perusahaan coffein*, bag. 1, 2 (April 2017): 93.

²⁶ Nurawati Dkk, *Analisis Tradisi Ngarot Di Kabupaten Indramayu*, Vol.7 No.7 (T.T.): 2983.

seperti wawancara mendalam dan observasi.²⁷

Data primer yang didapat melalui wawancara dan observasi dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Gambaran presentasi diri pada mahasiswi perokok di perguruan tinggi keagamaan x kota Banjarmasin.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi presentasi diri pada mahasiswi perokok di perguruan tinggi keagamaan x kota Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkann langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, literatur, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.²⁸

Peneliti menggunakan semua data atau keterangan yang di peroleh dari mahasiswi Universitas Keagamaan di Kota Banjarmasin. Informan dalam penelitian ini yaitu orang yang terdekat dilingkungan tempat tinggalnya.

²⁷ undari sulung mohamad muspawi, *memahami sumber data penelitian: primer, skunder, dan tersier*, bag. 3, (jambi) 5 (September 2024): 112.

²⁸ Mohamad Muspawi, *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Skunder, Dan Tersier*, Bag. 3.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan 2 teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung. Observasi kualitatif tidak dibatasi kategorisasi-kategorisasi pengukuran (kuantitatif) dan tanggapan yang telah diperkirakan terlebih dahulu. Denzin & Lincoln (2009: 524) mengutip pendapat Gardner (1988), menyebutkan bahwa observasi kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang dengan fungsi yang berbeda antara yang obyektif, interpretative, interaktif, dan interpretative grounded. Observasi kualitatif bebas meneliti konsep-konsep dan kategori pada setiap peristiwa selanjutnya memberi makna pada subjek penelitian atau amatan. Babbie (1986: 91-92) menyebutkan bahwa observasi kualitatif memiliki kekuatan pada aspek spesifikasi, proses peniruan dan generalisasinya.²⁹

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk mendapatkan tujuan penelitian dengan cara bertatap muka antar pewawancara dengan diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan

²⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (t.t.): 23; Tumurang, *metodologi penelitian*.

informan yang terlibat dalam kehidupan sosial. Wawancara merupakan proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif.

Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan Kerjasama dari subjek kajian (responden). Dukungan dari responden tergantung bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya, karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang dianggap sebagai data dan data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.³⁰ Untuk penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara mendalam yang bertujuan mengetahui bagaimana gambaran presentasi diri pada mahasiswi perokok di perguruan tinggi keagamaan X kota Banjarmasin, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi presentasi diri pada mahasiswi perokok di perguruan tinggi keagamaan x kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi sebagai proses yang dapat diartikan sebagai sebuah sarana untuk menghimpun dan mengabadikan informasi yang ada. Kegiatan dalam proses dokumentasi disebut juga sebagai sebuah

³⁰ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, No. 2 (T.T.): 71.

siklus. Dokumentasi disebut sebagai produk atau objek karena objek dokumentasi itu merupakan hal-hal yang sedang dirasakan atau dipikirkan oleh seseorang baik berwujud maupun tidak berwujud.³¹

F. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif temuan atau data yang ditemukan akan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Hasil yang diperoleh oleh peneliti dalam wawancara akan dikonfirmasi lagi melalui data-data dari arsip atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian.³²

Selain digunakan untuk membantah tuduhan bahwa Pendidikan kualitatif tidak ilmiah pemeriksaan keabsahan data juga merupakan komponen penting, dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji dengan berbagai cara termasuk uji kredibilitas, transferabilitas, devendabilitas, dan konfirmabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah.³³

³¹ Ratri Ayumsari, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 6, No. 1 (T.T.): 69.

³² M. Husnulail Dkk, "teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah," bag. 2, *Jurnal Genta Mulia* 5 (2024).

³³ Dedi Susanto Risnita, M. Syahrani Zailani, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*, 1 No 1 (Mei 2023): 57–58.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menurut Huberman tahun 1984 dalam penelitian ini sebagai berikut:³⁴

1. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini menggunakan instrumen penelitian dalam penggunaannya yaitu penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Mereduksi Data

Tahap ini peneliti mencari pokok dan kejelasan dari suatu data agar lebih terlihat jelas yang bisa disebut proses editing.

3. Menyajikan Data

Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan dan mengklasifikasi semua pertanyaan yang telah dibuat.

4. *Verification*

Tahap ini peneliti akan mendiskripsikan serta menyimpulkan data yang dibuat.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan tema dalam penelitian ini.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif Enterpretif, Interaktif)* (Alfabeta, 2021). 133

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul yang akan diteliti.
- c. Membuat desain proposal tentang penelitian ini.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal.
- b. Merevisi proposal setelah seminar proposal.
- c. Mempersiapkan dan membuat *guide interview* yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Melakukan *professional judgement* pada *guide interview* yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
- e. Membuat permohonan surat izin riset untuk turun lapangan dalam kepentingan pengambilan data pada pihak fakultas.
- f. Menyerahkan surat izin riset pada pihak universitas keagamaan.
- g. Meminta informasi terkait data subjek penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara mendalam kepada subjek yang akan diteliti.
- b. Mengumpulkan data yang didapat dari subjek penelitian serta informan.
- c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Melakukan uji plagiasi.

- c. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk mengoreksi dan disetujui.
- d. Mempublish jurnal hasil penelitian.
- e. Melaksanakan ujian munaqasah.